



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 9957-9969

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Guru Menggunakan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Chairunnisa Utami^{1✉}, Dewi Kesuma Nasution², Syamsuyurnita³, Mandra Saragih⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: chairunnisautami12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengetahui Peran Guru Menggunakan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf sudah cukup baik untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Lalu setelah dilakukan perbandingan antara penilaian sebelum dan setelah tindakan penggunaan media kartu huruf, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menggunakan media kartu huruf dinilai berpengaruh positif dan efektif guna meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Adapun implikasi yang bisa diberikan dari studi ini yaitu penggunaan media pembelajaran berupa kartu huruf menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Adanya beberapa kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan berbagai inovasi yang telah dipaparkan pada kesimpulan. Penelitian ini, fokus pembahasan masih di tahap peran guru dalam pengaplikasian media pembelajaran berupa kartu huruf guna mengembangkan keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci : *Media Kartu Huruf, Kemampuan Membaca Permulaan*

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of the teacher using letter card media to improve students' initial reading skills in the Kepong Muhammadiyah Muhammadiyah Guidance Center, Malaysia. The type of data used in this research is qualitative research. Research produces descriptive data in the form of written or spoken words from people whose behavior can be observed. The subjects of this study were the principal, teachers and students. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews and documentation. The results of this study indicate that the use of letter card media is good enough to develop the reading skills of grade 1 students in the Muhammadiyah Kepong Malaysia Guidance Studio. Then after a comparison between the assessments before and after the action of using letter card media, it can be concluded that the teacher's role in using letter card media is considered to have a positive and effective effect on improving the reading ability of class 1 students in the Muhammadiyah Kepong Malaysia Guidance Studio. The implications that can be given from this study are that the use of learning media in the form of letter cards shows an increase in the reading ability of class 1 students at the Muhammadiyah Kepong Malaysia Guidance Studio. The existence of several obstacles encountered can be overcome with various innovations that have been described in the conclusion. In this study, the focus of the discussion is still on the stage of the teacher's role in the application of learning media in the form of letter cards to develop students' reading skills.

Keywords: Letter Card Media, Beginning Reading Ability

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat penting untuk menunjang pendidikan, keterlibatan guru juga berperan besar dalam membantu siswa memahami pengetahuan yang ada melalui membaca. Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak adalah aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Kemampuan membaca permulaan adalah hal penting yang harus dimiliki oleh anak, karena kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang mendasar untuk anak melanjutkan ke tahap selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan bagi anak sangat banyak membutuhkan stimulasi dari orang tua maupun guru di sekolah. Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada anak akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik. Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah.

Dalam hal ini peran guru maupun orang tua di rumah banyak memberikan stimulus kepada anak agar membaca permulaan pada anak dapat terasah dengan baik. Membaca permulaan adalah kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai kemampuan membaca secara menyeluruh. Membaca permulaan biasanya didapatkan anak mulai dari Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun maupun kelas 1 sekolah dasar. Anak-anak yang mendapat stimulasi dalam kemampuan membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Anak yang gemar membaca, kemampuan dan hasil akademisnya akan lebih baik. Karena di dalam membaca, mental dan otak anak aktif. Ketika membaca, pikiran dan imajinasi anak sama-sama aktif dan berinteraksi dengan orang yang lebih tua juga dapat mendukung perkembangan bahasa pada anak itu sendiri.

Membaca permulaan lebih kepada kegiatan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan ke dalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar anak, bila kemampuan dasarnya itu tidak kuat maka masa pada tahap selanjutnya anak-anak mengalami kesulitan. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan bekal anak. Usaha yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak yaitu melakukan permainan sambil belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik. Bermain sambil belajar membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan dilakukan dan disesuaikan dengan tingkat berpikir anak. media pembelajaran untuk anak kelas satu sekolah dasar sebaiknya dapat menimbulkan motivasi dan ketertarikan pada anak. Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak, guru dapat memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak.

Seorang guru diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga diperlukan kecermatan dalam menerapkan metode pembelajaran. Dalam proses mengajar, sebagai seorang guru harus memiliki suatu perencanaan terkait penentuan strategi yang akan digunakan untuk berhadapan dengan siswa dari berbagai kemampuan. Tidak hanya metode pembelajaran, pengaplikasian media pembelajaran juga menjadi unsur penting agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, terlebih lagi untuk peserta didik sekolah dasar yang kemampuan membacanya masih rendah. Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dapat menjalin kerja sama antara guru

dan peserta didik untuk menjadikan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alternatif adalah media kartu baca bergambar. Kartu baca bergambar berfungsi untuk merangsang munculnya ide, gagasan baru, serta mendorong peserta didik untuk mengambil suatu tindakan. Fungsi lainnya yaitu kartu baca bergambar dapat menuntun peserta didik untuk mengikuti pola pikir seperti gambar, dan menciptakan ide-ide unik dan menarik. Manfaat dari kartu baca bergambar ini yakni dapat dijadikan media bermain fantasi, imajinasi, dan sublimasi. Tidak hanya itu, media pembelajaran kartu baca bergambar ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi serta diharapkan bisa membantu peserta didik terutama kelas 1 untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan observasi awal dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia belum berkembang dengan baik. Ketika pembelajaran terdapat anak yang masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf yang dituliskan atau diperlihatkan guru, dengan kata lain masih banyak terdapat anak yang kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan oleh guru di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Disamping juga masih terdapat juga anak yang belum dapat membedakan huruf kapital dengan huruf kecil. Terdapat juga bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk menunjang semangat siswa didalam kelas sehingga masih terdapat anak yang sudah lancar membaca ada juga yang masih terdapat anak yang belum dapat mengenal beberapa huruf alfabet, belum dapat membedakan beberapa huruf alfabet, dan belum dapat membaca gabungan suku kata menjadi kata.

Melihat permasalahan yang ada di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul "Peran Guru Menggunakan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang memaparkan secara rinci tentang suatu objek yang diteliti. Dalam penelitian ini metode studi yang digunakan adalah studi kasus, yang berusaha menjaga keutuhan

objek penelitian . Penelitian ini mengacu pada sumber data yang dikumpulkan dari kunjungan langsung ke objek penelitian, dalam hal ini wali kelas dan siswa, serta data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Untuk mengumpulkan data yang akurat, digunakan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Proses analisis data peneliti meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan kombinasi triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dan menganalisis data berdasarkan sumber data .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media kartu huruf sebagai media dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik memang tidak terlepas dari peran seorang guru dalam memberikan tuntunan kepada para peserta didiknya. Kartu huruf dapat menarik minat peserta didik sekolah dasar dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar bagaimana meningkatkan keterampilan membaca mereka. Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan serta analisis data, berikut hasil yang didapat:

1) Hasil Analisis Data Wawancara

Berdasarkan temuan analisis data wawancara dengan guru dan siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Dalam menggunakan kartu huruf sebagai media yang membantu anak-anak meningkatkan keterampilan membaca mereka, dicapai kesimpulan sebagai berikut:

- a. Guru menentukan tema, materi, dan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia didapatkan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran adalah menyiapkan tema materi yang terpadu dengan buku pegangan guru yang diberikan dari sekolah dan memanfaatkan buku tersebut dengan semaksimal mungkin. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah dikarenakan peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia masih sulit diatur dan mereka akan lebih paham apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan peserta didik mendengarkannya serta di akhir pembelajaran dilakukan kegiatan tanya jawab terhadap isi pembelajaran yang belum mereka pahami. Untuk membuat peserta didik lebih aktif, guru membagi kelompok untuk mengerjakan soal di buku LKS atau dengan tanya jawab materi soal mata pelajaran matematika. Apabila peserta didik yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan belum bisa

menjawab, maka akan dilempar kepada teman lainnya sampai ada yang bisa menjawabnya. Guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia pernah mengajak peserta didik kelas 1 belajar di halaman sekolah untuk melihat langsung apa yang tertulis dalam kartu huruf, misalnya terdapat huruf A dan peserta didik diajak untuk berdiskusi tentang ciri-ciri dari Huruf A.

- b. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dalam melakukan pembelajaran di kelas, guru berusaha membuat suasana senang dalam pembelajaran berlangsung agar peserta didik tidak bosan, misalnya dengan mengajak peserta didik bernyanyi untuk lagu anak-anak ketika suasana di dalam kelas sedang tidak kondusif. Guru juga mengajar peserta didik bernyanyi dengan lagu yang mengambil tema dari materi yang sedang dipelajari. Kemudian, guru turut melakukan permainan tebak-tebakan dengan peserta didik tentang materi yang diajarkan pada hari tersebut.
- c. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dalam hal evaluasi, guru sering kehabisan waktu dalam pembelajaran berlangsung dikarenakan jam pelajaran yang sedikit serta materi yang diberikan untuk anak belum semua peserta didik bisa sehingga guru harus mengulang sampai mereka bisa. Proses evaluasi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang peserta didik harus menjawabnya atau guru bisa memberikan penjelasan ulang mengenai materi pada hari tersebut sebelum jam pelajaran habis. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar meningkatkan kemampuan baca dan memberikan penghargaan kepada peserta didik saat selesai ulangan semester yaitu juara 1, 2 dan 3 mendapat hadiah berupa alat tulis dan yang tidak mendapatkan juara, guru tetap memberikan semangat untuk meningkatkan semangat belajar agar bisa mendapat juara kelas.
- d. Metode guru dalam memperkenalkan kata dan huruf kepada peserta didik Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia didapatkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf vokal maupun huruf konsonan terdapat peserta didik yang sudah dan ada juga yang belum mampu mengenal. Hal ini senada dengan hasil wawancara guru kelas satu yang mengungkapkan bahwa ada santri yang paham dan ada yang belum bisa membedakan vokal dan konsonan. Peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia banyak yang sudah bisa membedakan huruf awalan

yang sama dalam media kartu baca bergambar tetapi untuk siswa yang tidak lancar membaca menghadapi tantangan tambahan. Cara guru mengenalkan kata yaitu dengan mempergunakan media kartu baca bergambar guna memudahkan peserta didik dalam belajar membaca dan biasa menuliskan di papan tulis untuk memudahkan peserta didik dalam melihat hurufnya. Dalam hal menyusun kata menjadi sebuah kata, terdapat peserta didik yang sudah bisa melakukannya dengan menulis nama peserta didik sendiri di buku tulis dan juga sudah ada peserta didik yang bisa menulis peralatan yang terdapat di ruang kelas. Ketika siswa sedang belajar, guru selalu mengajar atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mendapat bimbingan khusus, seperti membimbing siswa yang tidak mampu membaca.

- e. Persepsi peserta didik tentang penggunaan media kartu baca bergambar Berdasarkan hasil wawancara terhadap peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia didapatkan bahwa peserta didik merasa senang saat guru mempergunakan media kartu baca dengan gambar. Peserta didik kelas 1 lebih suka apabila guru menjelaskan dengan media kartu baca bergambar karena medianya menarik dan menggugah minat belajar siswa. Kemampuan siswa kelas 1 dalam menyebutkan huruf vokal adalah 5 peserta didik belum bisa (29,42%) dan 12 peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf vokal (70,58%). Kemampuan peserta didik kelas 1 dalam menyebutkan huruf konsonan adalah 6 peserta didik belum bisa (35,29%) dan 11 peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf konsonan (64,71%). Kemampuan peserta didik kelas 1 dalam membaca sendiri adalah 4 peserta didik belum bisa (23,53%) dan 13 peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf konsonan (76,47%).

2) Hasil Analisis Data Observasi

Analisis data observasi dilakukan pada guru dan siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Berdasarkan hasil analisis data observasi terhadap guru kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia dalam mempergunakan media kartu huruf guna mengembangkan kemampuan membaca peserta didik dicapai hasil analisis data peneliti yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Data Observasi terhadap Guru Kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

No	Pengamatan	Skor Penilaian
----	------------	----------------

		Kurang	Cukup	Baik
1	Guru menyampaikan materi menggunakan kartu huruf yang dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa			√
2	Guru secara efektif menggunakan kartu Huruf		√	
3	Guru memberikan fasilitas kartu huruf dengan bermacam macam jenis	√		
4	Guru memberikan suasana yang menyenangkan di dalam kelas saat pembelajaran menggunakan kartu huruf		√	
5	Guru membimbing siswa menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran	√		
6	Guru membimbing siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf		√	
7	Guru memberikan contoh pelajaran yang dikaitkan dengan kartu huruf		√	
8	Guru memanfaatkan media kartu huruf untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka	√		
9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik selama pembelajaran	√		
10	Guru memberikan bantuan dan dukungan kepada peserta didik yang kesulitan dalam membaca	√		

Sumber: Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan data Tabel 1, peneliti merumuskan beberapa indikator yang menjadi observasi untuk menilai peran guru dalam penggunaan media kartu huruf untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Kategori penilaian yang dipergunakan pada studi ini yakni kurang, cukup, dan baik. Setelah dilakukan observasi, maka diperoleh kategori penilaian kurang sebanyak 5 item (50,67%), kategori penilaian cukup sebanyak 4 item (33,66%), dan kategori penilaian baik sebanyak 1 item (8,67%). Angka ini menunjukkan

bahwa guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan kartu bacaan bergambar.

Berdasarkan hasil temuan analisis data observasi siswa kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia o dalam penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan siswa didapatkan temuan seperti Tabel 2 berikut:

Table 2. Hasil Analisis Data Observasi terhadap Peserta Didik Kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

No	Pengamatan	Skor Penilaian		
		Kurang	Cukup	Baik
1	Peserta didik mampu menyebutkan huruf vokal di kartu huruf	5	6	6
2	Peserta didik mampu menyebutkan huruf konsonan di media kartu	12	5	0
3	Peserta didik mampu membedakan kata yang sama di kartu huruf	5	12	0
4	Peserta didik mampu bertanya mengenai kata yang belum diketahuinya di kartu huruf	8	5	4
5	Peserta didik mampu membedakan suku kata awal yang sama di kartu Huruf	5	12	0
6	Peserta didik dapat mengingat dan menyebutkan kembali huruf di kaertu Huruf	4	12	1
7	Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri Huruf	0	4	13
8	Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran dengan media kartu Huruf	6	9	2

Sumber : Hasil Observasi Penelitian

Berdasarkan data pada Tabel 2, peneliti merumuskan beberapa indikator yang dijadikan pengamatan guna melakukan penilaian terhadap peran guru dalam menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kurang, cukup, dan baik. Tabel 2 juga

menampilkan hasil persentase dari hasil observasi. Dari tabel 2 diperoleh kategori penilaian kurang sebanyak 45 kategori (29,41%), kategori cukup sebanyak 68 kategori (44,44%), dan kategori baik sebanyak 40 kategori (26,14%). Temuan ini bermakna bahwa penggunaan media kartu baca bergambar sudah cukup baik dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Daeni (2020) yang berjudul "Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di Kelompok B2 TK Darussalam" yang mengemukakan bahwa media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa pada anak TK. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Asmonah (2019) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar" yang menyatakan bahwa Kemampuan membaca awal anak di kelas B3 TK Aisyiyah Binaan Banguntapan Bantul dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik pembelajaran langsung berbantuan kartu kata bergambar. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian Sari et al., (2017) yang berjudul "Penggunaan Media Kartu Bergambar sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini di Pos Paud Mutiara Bundaku Malang" yang mengungkapkan bahwa penggunaan media kartu bergambar berpengaruh untuk meningkatkan minat baca anak usia dini.

Adapun untuk memperkuat hasil penelitian, dilakukan perbandingan nilai peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia sebelum dan setelah penggunaan media kartu baca bergambar untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Data perbandingan tersebut tersaji oleh Tabel 3 berikut:

No	Nama	Skor Penilaian		
		Nilai 1	Nilai 2	Presentase
1	Ahmad Aiman	60	78	15%
2	Erlita Putri Zalzabilla	63	80	17%
3	Luckman Harun	60	77	12%

4	Abdul Razak Umakakang	65	77	13%
5	Muhamad Rafiandra Saputra	69	81	23%
6	Faqih Rasyid Abdullah	70	82	14%
7	Azizi Heri Putra	70	81	13,5%
8	Isnawati Nailatul Fitria	70	80	12%

Sumber : Hasil Observasi Penelitian

Seperti yang dapat diamati pada Tabel 3, nilai rata-rata peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan adalah 10 poin. Persentase peningkatan terbanyak adalah 2 peserta didik dengan nilai persentase peningkatan 23,50% dan persentase peningkatan terkecil adalah 1 peserta didik dengan nilai persentase peningkatan sebesar 12,00%. Persentase peningkatan keseluruhan peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia adalah 23,00%. Dengan terjadinya peningkatan penilaian peserta didik dari sebelum dan setelah dilakukan tindakan berupa penggunaan media kartu huruf, maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menggunakan media kartu baca bergambar dinilai berpengaruh positif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Hasil ini didukung oleh penelitian Trismanto (2018) dengan judul "Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas II SD" yang menyatakan bahwa guru memiliki peran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa

SIMPULAN

Berlandaskan temuan-temuan yang ada, bisa ditarik kesimpulan bahwa dari analisis wawancara yang telah dilaksanakan adanya kendala-kendala dalam pengaplikasian media kartu huruf pada peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Kendala yang dihadapi yakni, terciptanya suasana kelas yang tidak kondusif, peserta didik kadangkala mengalami rasa bosan saat kegiatan belajar mengajar, guru sering kehabisan waktu dalam melaksanakan pembelajaran, serta belum semua peserta didik mampu mengenal huruf vokal serta konsonan. Akan tetapi, ada aneka solusi untuk mengatasi kendala yang ada yakni, sebelum pembelajaran guru menentukan tema, materi, dan metode pembelajaran. Selanjutnya, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, guru juga melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan metode pembelajaran yang dinilai efektif. Sedangkan dari analisis hasil observasi terhadap guru, dapat disimpulkan bahwa guru

cukup berpartisipasi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik melalui media kartu huruf. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu huruf sudah cukup baik untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Lalu setelah dilakukan perbandingan antara penilaian sebelum dan setelah tindakan penggunaan media kartu huruf, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menggunakan media kartu huruf dinilai berpengaruh positif dan efektif guna meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Adapun implikasi yang bisa diberikan dari studi ini yaitu penggunaan media pembelajaran berupa kartu huruf menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia. Adanya beberapa kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan berbagai inovasi yang telah dipaparkan pada kesimpulan. Penelitian ini, fokus pembahasan masih di tahap peran guru dalam pengaplikasian media pembelajaran berupa kartu huruf guna mengembangkan keterampilan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, Merinda. *Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, 2020.*
- Etianingsih, Merinda Eka. *Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A Dalam Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Di TK Dharma Wanita Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, 2020.*
- Gustiawati, Reni, Darnis Arief, and Ahmad Zikri. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020).
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Masrul, Juliana Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin Jamaludin, and Janer Simarmata. "Media Pembelajaran." *Media Pembelajaran, 2020.*
- Irjus, and Hadion W:Arsa W: Edi W Indrawan. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.Pdf. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika). Vol. 1, 2020.*
- Lestari, Novita Dian Dwi, Muslimin Ibrahim, Siti Maghfirotn Amin, and Suharmono Kasiyun. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021).

- MIFTAHUL RESKI PUTRA NASJUM. *Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia TK B. Kaos GL Dergisi*. Vol. 8, 2020.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A." *PT Remaja Rosdakarya* (2018).
- Moshinsky, Marcos. *Buku Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. Nucl. Phys.* Vol. 13, 1959.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium*, 2009.
- Sandi Wisuda Lubis, S. "Pengembangan Metode SAS Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa." *Jurnal Ar-Raniry*, no. c (2018).
- Septiana Soleha, Riska, Enawar Enawar, Dilla Fadhillah, and Sumiyani Sumiyani. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Berajah Journal* 2, no. 1 (2021).
- Supriyadi, Dwi Yulianti, and Bambang Riyadi. *Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Ditinjau Dari Teori Belajar. Proceedings Seminar Nasional & Kongres Himpunan Pengembang Kurikulum Indonesia (HIPKIN)*, 2018.
- Wahab, Rochmat. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset* (2013).
- Wahyuni, Indah. "Pemilihan Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018).
- Waini. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Cerita Bergambar Siswa Kelas Iii Sdn 05 Pringgajurang Tahun Pelajaran 2018 / 201. Epirints*. Vol. 3, 2018.
- Sihombing, Margareth A.R (2017). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro, Semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/56070>
- Sukarno (2016). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Pamulang, Banten.